

PERANCANGAN ULANG KANTOR BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA DENGAN PENDEKATAN SPACE SYNTAX

ABSTRAK

Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) yang sangat berkaitan dengan pelayanan terkait data statistik. Mengikuti keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional menyebutkan “untuk menciptakan birokrasi yang lebih dinamis dan profesional sebagai upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi untuk mendukung kinerja pelayanan pemerintah kepada publik.” Belum adanya sistem yang diterapkan berdasarkan keputusan menteri menjadikan instansi memiliki kelemahan akan struktur organisasi yang tidak dirancang khusus dalam rangka pemberian pelayanan kepada masyarakat, penuh dengan hirarki yang membuat pelayanan menjadi berbelit-belit (birokratis), dan tidak terkoordinasi. Kecenderungan untuk melaksanakan dua fungsi sekaligus, fungsi pengaturan dan fungsi penyelenggaraan, masih sangat kental dilakukan oleh pemerintah, yang juga menyebabkan pelayanan publik menjadi tidak efisien. Adanya permasalahan tersebut disebabkan oleh konfigurasi ruang yang tidak memperhatikan pentingnya hubungan antar ruang satu dengan ruang lainnya dengan menyesuaikan pergerakan atau aktivitas dalam struktur ruang. Kantor memiliki tingkat kompleksitas yang dapat diukur berdasarkan keberagaman dan intensitas aktivitas yang dilakukan oleh setiap penggunannya. Efektivitas kerja di kantor sangat berkaitan dengan sistem konektivitas yang diterapkan pada area kerja, baik dari region kerja pribadi, region bersama, hingga layanan publik. Untuk mengukur tingkat aktivitas atau kinerja dalam konfigurasi ruang pada Kantor Badan Pusat Statistik menggunakan metode *Space syntax* dengan tujuan untuk menghasilkan konfigurasi ruang yang baik akan organisasi ruang, *layout* ruang, dan sirkulasi ruang agar memudahkan setiap pengguna dalam beraktivitas dan efisien dalam bekerja.

Kata kunci : Badan Pusat Statistik, Pelayanan Publik, *Space syntax*, Konfigurasi ruang.

ABSTRACT

The Central Statistics Agency (BPS) office is closely related to services related to statistical data. Following the decision of the Minister for Empowerment of State Apparatus and Bureaucratic Reform Number 28 of 2019 concerning the Equalization of Administrative Positions into Functional Positions, it is stated "to create a more dynamic and professional bureaucracy as an effort to increase effectiveness and efficiency to support the performance of government services to the public." The absence of a system implemented based on a ministerial decision means that agencies have the weakness of an organizational structure that is not specifically designed to provide services to the public, is full of hierarchies that make services convoluted (bureaucratic) and uncoordinated. The government still has a tendency to carry out two functions at once, the regulatory function and the administration function, which also causes public services to become inefficient. This problem is caused by a spatial configuration that does not pay attention to the importance of the relationship between one space and another by adjusting movement or activity within the spatial structure. Offices have a level of complexity that can be measured based on the diversity and intensity of activities carried out by each user. The effectiveness of work in the office is closely related to the connectivity system implemented in the work area, both from private work areas, shared areas,

to public services. To measure the level of activity or performance in the space configuration at the Central Statistics Agency Office, the Space syntax method is used with the aim of producing a good space configuration in terms of space organization, space layout and space circulation to make it easier for each user to carry out their activities and be efficient at work.

Keywords: Central Statistics Agency, Public Services, Space syntax, Space configuration.